

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan di bawah ini:

Latar belakang terciptanya Tari Lipet Gandes pada abad 20 an dan termasuk kedalam rumpun tari Topeng Betawi yang diciptakan oleh Mak Kinandang Kong Jiun pada tahun 1930. Pada pertunjukan tari Lipet Gandes terdapat unsure tari, music dan tearter. Tari Lipet Gandes berupa tari berpasangan dengan adanya *Ronggeng* dan *Bodoran*

Struktur koreografi pada Tari Lipet Gandes pada penari *Ronggeng* bersumber dari gerak-gerak Topeng Betawi seperti *Gerak Aileu*, *Gerak ucing-ucingan*, *Gerak rapet nindak*, *Gerak tindak selancar*, *Gerak silat*, *Gerak goyang pinggul*, *Gerak Nyorong gibang*. Struktur koreografi pada penari *bodoran* *Gerak main sarung kanan*, *Gerak main sarung kiri*, *Lipet sarung*, *Gerak menunjuk tangan*, *Gerak hormat*, *Gerak Pose*, *Nyorong gibang*. Ada beberapa koreografi pada penari *ronggeng* terdapat 3 gerak yang dipatokan dengan lirik pada lagua ileu, selendang bodas, ucing-ucing. Pada Tari Lipet Gandes meliputi gerakan yang mengalir pada cerita yaitu menceritakan kehidupan sehari-hari. Pada tahapan eksplorasi Tari Lipet Gandes menggunakan gerak dasar Tari Topeng Betawi yang dikembangkan oleh penari *Ronggeng*, pada tahapan Improvisasi gerak yang menjadi cirri khas terdapat pada penari *Bodoran* dan untuk tahapan Komposisi Tari Lipet Gandes pada saat gerak *Ronggeng* dan *Bodoran* yang menggunakan dialog ataulawakan yang disertai dengan gerak dari cerita yang diambil

Rias dan busana pada Tari Lipet Gandes, untuk rias penari *Ronggeng* bersifat menor dikarenakan memiliki kecaktikan yang rupawan didaerahnya atau disebut kembang desa dan rias pada penari *Bodoran* tidak menggunakan apapun dikarenakan pemuda dengan kesederhaannya. Pada penari *Ronggeng* terdiri dari *kebaya susun tiga*, *kain pagi sore* atau *kain sarung batik*, *toka-toka*, *ampreng*, *andong*, *selendang*, *kembang topeng*. Untuk penari *Bodoran* terdiri dari *kaosbelang-belang*, *celanabatik*, *sarung*, *sabuk khasbetawi*, *cupluk*.

Dan terdapat property pada Tari Lipet Gandes yang berupa kipas yang digunakan oleh penari *Ronggeng* dan sarung digunakan oleh penari *Bodoran*. digunakannya property adalah sebagai pelengkap pada pertunjukan dan menggambarkan keseharian dalam kehidupan masyarakat Betawi.

Fungsi pada Tari Lipet Gandes yaitu sebagai ritual, *kaulan* (*nadzar*) dan sebagai hiburan, namun pada ritual terdapat sesajian yang hanya sebagai pelengkap pada adat leluhur agar dilancarkan pada pertunjukan, *kaulan* atau *nadzar* pada saat pertunjukan adalah pemberian doa-doa orang yang punya hajat. Masyarakat terhibura dan Kesenian Topeng Bekasi terutama Tari Lipet Gandes peran yang terdapat pada Tari Lipet Gandes sangat ditunggu-tunggu oleh penonton atau masyarakat dikarenakan Tari Lipet Gandes adalah puncak dari serangkaian pertunjukan Kesenian Topeng Bekasi yang meliputi bayolan atau lawakan dengan menggunakan Bahasa *Betawi Ora*.

5.2 IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan mengenai Tari Lipet Gandes dinyatakan yang berhasil didapatkan hal ini dilakukan untuk melestarikan seni budaya yang ada di Kecamatan Tambun Kabupaten Bekasi. dalam penelitian ini terdapat implikasi dan rekomendasi bagi beberapa pihak yang diharapkan pada ruang lingkup pihak yang bersangkutan. Berikut implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan.

a. Dinas dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi

Dinas dan Kebudayaan Kabupaten Bekasi diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan keberlangsungan hidup yang berkembangnya dimasyarakat. Dijadikannya mempromosikan kesenian Topeng sehingga menjadikan dikenalbukan hanya dikalangan masyarakat setempat namun hingga diluar daerah tambun.

b. Bagi Pelaku Seni di Kabupaten Bekasi

Dirapakan dapat memelihara dan melestarikan Tari Lipet Gandes dan dapat diakui oleh masyarakat umum dan meningkatkan esesitensi di masyarakat.

c. Kepada Masyarakat Umum

Peneliti sangat berharap kepada masyarakat lebih mengapresiasi pada Kesenian Topeng terhadap Tari Lipet Gandes yang menjadi ciri khas atau identitas kesenian di daerah Tambun Selatan di Kabupaten Bekasi.

d. Peneliti Selanjutnya

Tari Lipet Gandes masih banyak dikembangkan dan dipenelitian ini hanya melatar belakangi terciptanya, koreografi, rias, busana dan fungsi peran. Satu bahan kajian yang masih bias digali dari berbagai sudut manja dibeberapa bahan atau sumber dalam bidang ekonomi, social dan budaya.